

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun bentuk penelitian adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2013: 14) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sidiq (2019: 3) adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menerangkan fenomena, kejadian-kejadian, atau fakta-fakta secara sistematis mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Menurut Rinaldi dan Mujianto (2017: 57), penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta akurat yang berhubungan dengan manajemen kedisiplinan melalui pembinaan akhlak pendidikan kepramukaan di SMAN 1 Way Serdang – Lampung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Peranan peneliti adalah menentukan keseluruhan skenario dalam penelitian kualitatif. Peneliti sekaligus berpartisipasi dalam pengumpulan data juga menggunakan instrumen lain sebagai penunjang.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan interview langsung dengan kepala sekolah dan para guru di SMAN 1 Way Serdang berkaitan dengan permasalahan yang

sedang diteliti yaitu manajemen kedisiplinan peserta didik melalui pembinaan akhlak siswa pendidikan kepramukaan kelas X.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini terbagi dua, yaitu: sumber data primer (*primary source of data*) dan sumber data sekunder (*secondary source of data*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai aktor utama dalam menggerakkan kegiatan Pramuka di SMAN 1 Way Serdang.

Sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, peneliti akan mencatat kata-kata dan tindakan kepala sekolah dalam menentukan kebijakan dan arah kegiatan Pramuka di sekolah dimaksud. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis dan juga melalui alat perekam kamera digital untuk pengambilan foto-foto yang mendukung penelitian ini.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru-guru dan siswa di SMAN 1 Way Serdang. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Sedangkan sumber data tertulis dapat berupa SK, program kerja atau arsip-arsip yang mendukung.

### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar dan tulisan. Dokumen tulisan berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, dan sejarah kehidupan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto dan sketsa.

Dalam hal dokumen, Bogdan (Sugiyono, 2013:240) menyatakan "*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his*

*or her own actions, experience and belief*". Kurang lebih jika diartikan yaitu, di sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk untuk setiap narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seorang individu yang menggambarkannya atau tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan mengambil foto kegiatan pramuka, mengunduh informasi melalui buku profil sekolah, presensi siswa, buku kasus guru BK, dan beberapa catatan dewan guru jika dibutuhkan.

## 2. Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Instrumen wawancara adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Secara umum terdapat dua macam instrumen wawancara yaitu pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur (Sidiq, 2019: 173).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2013: 11) *in depth interview* (wawancara mendalam) yang dilakukan adalah peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.

Dalam menggunakan teknik wawancara ini, kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara sangat diandalkan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengambil data berkaitan dengan manajemen kedisiplinan peserta didik melalui pembinaan akhlak pada pendidikan kepramukaan di SMAN 1 Way Serdang. Kegiatan wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, pembina pramuka, dan peserta didik.

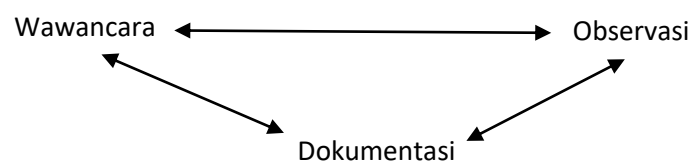
### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (2013: 121).

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan manajemen kedisiplinan peserta didik melalui pembinaan akhlak pendidikan kepramukaan, cara membangun sikap disiplin yang ajeg, kendala serta solusi dalam penerapan manajemen kedisiplinan melalui pembinaan akhlak pendidikan kepramukaan di SMAN 1 Way Serdang. Alat yang digunakan dalam teknik observasi ini yaitu lembar *cek list*.

Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan. Analisis data yang dilakukan berikutnya adalah bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

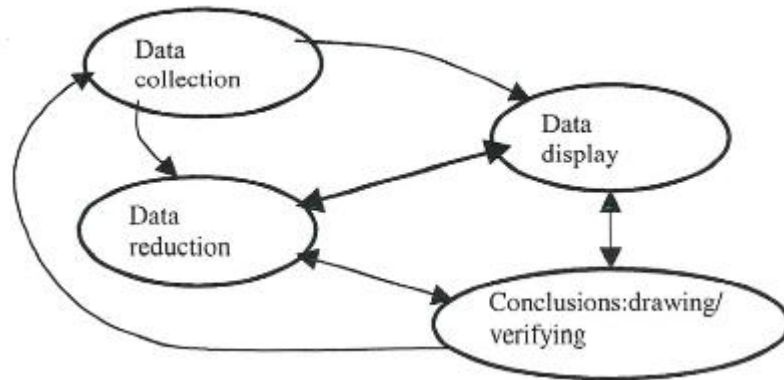


Gambar 3.1. Triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 273).

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah perkataan, ucapan atau ungkapan dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai atau diamati untuk kepentingan penelitian, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan sumber lainnya. Perkataan dan tindakan yang dimaksud adalah perkataan dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai yang merupakan sumber data utama atau primer. Sedangkan sumber data lainnya bisa berupa sumber tertulis (sekunder), dan dokumentasi seperti foto.

### E. Teknik Analisis Data Penelitian

Langkah-langkah dalam analisis data meliputi: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013: 246).



Gambar 3.2. Komponen dalam analisis data (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013: 247).

Seperti yang dituliskan Sugiyono (2013: 247) “reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan”. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

Miles dan Huberman (2013:249) mengemukakan “penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Yang terakhir dalam tahap analisis data adalah kesimpulan. Kesimpulan berisi tentang uraian ringkas dari jawaban rumusan masalah penelitian yang diajukan peneliti dengan berlandaskan hasil penelitian yang sudah peneliti

lakukan selama proses penelitian dan pada akhirnya peneliti memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 3 tahap. Tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisa selama dan setelah pengumpulan data.